

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam usaha menguji hipotesis yang disusun. Dalam penelitian yang bersifat kualitatif ini, maka proses penelitian banyak menggunakan angka mulai dari pengumpulan, penafsiran dan penyajian hasil. (Suharsini, 2006). Rancangan penelitian menggunakan penelitian deskriptif dan korelasional. Rancangan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menjelaskan atau menerangkan suatu peristiwa berdasarkan data, sedangkan penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua fenomena atau lebih (Suharsini, 2006). Teknik statistik korelasi dipakai untuk menguraikan dan mengukur seberapa besar tingkat hubungan antara variabel atau antara perangkat data (Alsa, 2004, hl 20).

Rancangan penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hubungan iklim organisasi dengan kepuasan kerja. Penelitian korelasional digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara iklim organisasi dengan kepuasan kerja. Penelitian ini variabel penelitian yang akan diteliti adalah hubungan iklim organisasi dengan kepuasan kerja

Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional* dimana waktu pengukuran / observasi data variabel bebas dan variabel terikat hanya satu kali pada satu saat. Pemilihan sampel dilakukan dengan *simple random sampling* dimana setiap sample diseleksi secara acak pada populasi yang telah ditentukan.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel bebas : iklim organisasi (X)

Variabel terikat : kepuasan kerja (Y)

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.

1. Iklim organisasi

Iklim organisasi merupakan kombinasi antara nilai dan tujuan yang akan dicapai oleh perusahaan secara langsung maupun tidak langsung yang akan mempengaruhi pada karyawan dan pekerjaannya, indikator dari iklim organisasi yaitu sebagai berikut: kepemimpinan, motivasi, komunikasi, interaksi, pengambilan keputusan, penetapan tujuan dan pengendalian. Keterbatasan penelitian ini yaitu tidak memasukkan unsur pengendalian, karena selama ini proses pengendalian telah dilakukan secara tepat sehingga tidak mendukung fenomena terkait dengan iklim organisasi.

2. Kepuasan kerja

Kepuasan kerja adalah sikap suka atau tidak suka yang dialami saat dia bekerja dan seberapa jauh pekerjaannya secara keseluruhan memenuhi kebutuhan, dalam hal ini yaitu mengenai ganjaran yang pantas, kondisi kerja yang mendukung, rekan kerja yang mendukung dan kesesuaian antara kepribadian dan pekerjaan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian dan dapat dikatakan penelitian populasi jika meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian (Suharsimi, 2002). Menurut Tulus Winarsunu (dalam Wahyuningsih, 2008), populasi adalah seluruh individu yang dimasukkan untuk diteliti, dan yang nantinya akan dikenai generalisasi. Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu yang lebih luas jumlahnya berdasarkan data yang diperoleh dari kelompok individu yang sedikit jumlahnya. Populasi dalam penelitian ini yaitu karyawan Micro Banking Management PT. Bank Panin Tbk Surabaya Cendana Cabang Malang yaitu sebanyak 50 karyawan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2002;73). Menurut Arikunto (2006;107) untuk sekedar perkiraan, bila obyek didalam populasi kurang dari seratus. Lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi karena mengambil keseluruhan dari jumlah populasi yaitu sebanyak 50 orang (Sumber: HRD PT. Bank Panin Tbk Surabaya Cendana Cabang Malang)

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik *otomatis purposive sampling* yaitu pengambilan sampel secara menyeluruh atau seluruh populasi penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala sebagai metode pengumpulan data utama, metode observasi dan wawancara sebagai metode pengumpul data pelengkap.

1. Skala Sikap

Penelitian ini menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu tentang fenomena sosial. Skala merupakan cara mengubah fakta-fakta kualitatif yang melekat pada objek atau subjek penelitian menjadi urutan kuantitatif (Sugiyono, 1993). Skala tersebut menggunakan kategori Pertanyaan dalam skala terdiri dari pertanyaan *favourable* dan *unfavourable*. Pertanyaan *favourable* menunjukkan indikasi bahwa subjek mendukung objek sikap. Pertanyaan *unfavourable* menunjukkan bahwa subjek tidak mendukung objek sikap. Metode ini dilakukan dengan cara meminta responden memilih salah satu jawaban alternatif yang disediakan oleh peneliti. Dengan kata lain, Penelitian ini menggunakan bentuk skala tertutup, dimana responden tidak mempunyai kesempatan lain dalam memberikan jawaban selain jawaban yang telah disediakan di dalam daftar pertanyaan (Joko, Subagyo, 2004).

Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala iklim organisasi, dan skala iklim organisasi

a. Skala iklim organisasi

Skala ini digunakan untuk mengukur iklim organisasi.

b. Kepuasan kerja

Skala sikap kerja disusun berdasarkan aspek-aspek kepuasan kerja.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan. Metode wawancara digunakan untuk mengetahui kondisi iklim organisasi dan kepuasan para karyawan (Hadi, dalam Rahayu, 2010). Wawancara adalah perbincangan yang menjadi sarana untuk mendapatkan informasi tentang orang lain dengan tujuan penjelasan atau pemahaman tentang orang tersebut dalam hal tertentu (Rahayu, 2010).

3. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data sekunder dilakukan pengumpulan data melalui teknik dokumentasi, langkah ini berupa kegiatan mengumpulkan data - data sekunder yang dianggap berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan, data tersebut mengenai gambaran obyek penelitian, kondisi kerja, jumlah karyawan, tingkat pendidikan, fasilitas kerja, dan lain-lain.

F. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Widayat (2004:87) validitas adalah suatu pengukuran yang mengacu pada proses dimana pengukuran benar-benar bebas dari kesalahan sistimatis dan kesalahan random. Pengukuran yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pada penelitian ini, digunakan validitas *Pearson* berdasarkan rumus korelasi *product moment*. Adapun kriteria pengujiannya adalah:

Apabila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat data yang valid sedangkan apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ terdapat data yang valid.

Nilai r hitung dapat diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Dimana:

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah sampel

X = Skor tiap butir

Y = Skor Total

Tabel 3.1

Hasil Uji Validitas Iklim Organisasi

No	Aspek	Item valid	Item yang gugur	
1.	Kepemimpinan	1,2, 4,5,6,7, 10,11	3,8,9,12	12
2.	Motivasi	13,14,15, 17, 19, 21,22, 24,	16,18,20,23	12
3.	Komunikasi	25,26,27, 29,30,31, 33,34	28,32,35,36	12
4.	Interaksi	37,38,39, 40, 42,43,	41,44,48	12

		45,46,47		
5.	Pengambilan keputusan	49,50,51, 53, 55	52,54,56	8
6.	Penetapan tujuan	57, 59,60, 62,63	58,61,64	8
	Jumlah	43	21	64

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan korelasi aitem total korelasi dapat diketahui bahwa skala iklim organisasi yang terdiri dari 64 butir aitem dinyatakan sebanyak 21 aitem yang tidak valid karena aitem tersebut gugur. Dalam pengambilan data peneliti membuang aitem yang tidak valid dikarenakan aitem tersebut tidak valid.

Tabel 3.2

Hasil Validitas Kepuasan Kerja

No	Aspek	Item valid	Item yang gugur	
1.	Ganjaran yang pantas	1,2,3, 5,6,7,8, 10,	4,9,11,12	12
2.	Kondisi kerja yang mendukung	13,14, 16,17, ,19	15,18,20	8
3.	Rekan kerja yang mendukung	21,22,23,2 4, 26, 28, 30,	25,27,29,31,32	12
4.	Kesesuaian antara kepribadian dan pekerjaan	33,34,35,3 6, 38, 40, 42,43,44	37,39,41	12
	Jumlah	29	15	44

Sumber: Data Primer Diolah

Dari hasil uji validitas skala kepuasan kerja di atas, diketahui aitem yang valid berjumlah 29 aitem. Aitem inilah yang dijadikan instrument dalam penelitian. Dalam

mengambil data penelitian, seperti halnya pemakaian instrument iklim organisasi peneliti membuang aitem dikarenakan tidak valid yaitu sebanyak 15 aitem.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana instrument tersebut dapat diberikan hasil yang relatif sama bisa dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama. Suatu instrumen yang mempunyai reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen tersebut mantab. Suatu alat ukur yang mantab tidak berubah-ubah pengukurannya, artinya meskipun alat itu digunakan berkali-kali akan memberikan hasil yang hampir serupa.

Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur dengan metode konsistensi internal dengan teknik Reliabilitas Alpha, (Arikunto 1998 : 192). Dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_j^2}{s_x^2} \right]$$

Dimana :

k = Banyaknya belahan tes

s_j^2 = Varian belahan j; j= 1,2,.....k

s_x^2 = Varians skor tes

Adapun kriteria pengujiannya adalah apabila nilai reliabilitas instrumen diatas 0,6 atau 60%, berarti terdapat data yang reliabel pada tingkat kepercayaan 95%. Sebaliknya jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 atau 60% berarti tidak terdapat data yang reliabel pada tingkat kepercayaan 95%.

G. Analisa Data

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis korelasi. Analisis korelasi yang dipakai adalah *Product Moment Pearson* yang perhitungannya dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS 18.0 for Windows* . adapun rumus korelasi *Product Moment Pearson* yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_p = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Pengujian hipotesis ini dapat dilihat dari angka probabilitas, patokan pengambilan keputusan uji hipotesisi ini adalah (Sarwono,dalam Mariana, 2009):

- a) Jika probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak, (hubungan kedua variabel signifikan)
- b) Jika probabilitas >0,05 maka H_0 diterima (hubungan kedua variabel tidak signifikan)

Selain itu korelasi dapat positif dan juga negatif, hal ini menunjukkan arah hubungan kedua variabel. Korelasi positif menunjukkan arah yang sama pada hubungan antar variabel. Sedangkan arah negatif menunjukkan arah berlawanan pada hubungan antar variabel.